

## BAB III

### TINJAUAN LOKASI DAN WILAYAH PESISIR BARAT, LAMPUNG

#### III.1 TINJAUAN KABUPATEN PESISIR BARAT

Tinjauan kabupaten Pesisir Barat dijabarkan untuk memperkenalkan wilayah Pesisir Barat, selain itu data yang diambil juga sesuai kebutuhan dan masih berhubungan dengan pengembangan desain proyek Kawasan *Resort*.

##### III.1.1. Lambang Wilayah Pesisir Barat



**Gambar 3. 1** Lambang daerah Pesisir Barat  
Sumber: Perda Kabupaten Pesisir Barat, 2016

Lambang daerah Pesisir Barat, Lampung merupakan identitas daerah dan berfungsi sebagai pengikat kesatuan sosial budaya masyarakat daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lambang daerah ini menggambarkan kondisi wilayah dan masyarakat Pesisir Barat sendiri dengan mengangkat potensi alam dan budayanya. Berikut penjelasan mengenai lambang daerah Pesisir Barat.

1. Berbentuk Tameng

Bermakna pertahanan yang berarti wilayah Pesisir Barat merupakan wilayah yang aman dan menjamin kemandirian dan ketertiban di wilayahnya.

2. Semboyan 'Helauni Kibaghong'

Semboyan yang dimiliki Pesisir Barat ini menggambarkan kemakmuran akan sandang dan pangan yang berarti baiknya kebersamaan.

3. Warna biru dan putih pada latar belakang lambang

Disusun secara vertikal mengartikan lurus akan perintah Allah SWT. Warna putih berarti pemerintahan yang bersih dan transparan, terutama kejujuran. Sedangkan warna biru mengartikan karakter masyarakat wilayah Pesisir Barat yang bersahabat, damai, lapang, tenang dan keramah-tamahan, serta berarti kesungguhan tekad dalam mencapai tujuan.



**Gambar 3. 2** Warna putih dan biru pada lambang daerah  
Sumber: Perda Kabupaten Pesisir Barat, 2016

4. Air Laut

Dilambangkan dengan garis berkelok-kelok yang berarti Pesisir Barat kaya akan sumber daya lautan dan merupakan daya tarik pariwisata yang tidak dimiliki oleh kabupaten lainnya di provinsi Lampung. Lautan yang membentang sepanjang kabupaten Pesisir Barat ini merupakan sumber daya alam yang perlu diolah dan diperhatikan guna meningkatkan kemakmuran masyarakat Pesisir Barat.



**Gambar 3. 3** Bentuk gelombang pada lambang daerah  
Sumber: Perda Kabupaten Pesisir Barat, 2016

5. Kapal

Bentuk kapal tradisional tapis melambangkan pariwisata dan budaya daerah, serta sebagai simbol semangat berusaha walaupun mengarungi badai tantangan sesulit apapun.



**Gambar 3. 4** Bentuk kapal pada lambang daerah  
Sumber: Perda Kabupaten Pesisir Barat, 2016

6. Pohon Damar

Potensi lainnya pada daerah Pesisir Barat dengan tumbuhnya pohon damar terbagus yang ditransformasikan dengan mahkota siger sebagai ciri khas Lampung. Mahkota siger melambangkan kebearan dan keagungan yang berarti mengayomi masyarakatnya, terbuka dan menjunjung penuh keramahtamahan.



**Gambar 3. 5** Bentuk pohon damar pada lambang daerah  
Sumber: Perda Kabupaten Pesisir Barat, 2016

7. Pegunungan

Pesisir barat memiliki dataran tinggi pegunungan dengan dominan perbukitan dan pegunungan yang merupakan pegunungan Bukit Barisan.



**Gambar 3. 6** Bentuk gunung pada lambang daerah  
Sumber: Perda Kabupaten Pesisir Barat, 2016

8. Payung

Payung berwarna kuning dengan 16 jurai jari-jari memiliki arti melindungi, mengayomi, dan junjungan tinggi, serta memiliki 16 Sai Batin.



**Gambar 3. 7** Bentuk payung pada lambang daerah  
Sumber: Perda Kabupaten Pesisir Barat, 2016

### III.1.2.Kondisi Geografis

Secara astronomis, kabupaten Pesisir Barat terletak  $5^{\circ}21'52''$ - $5^{\circ}28'62$  LS dan  $105^{\circ}48'20''$ -  $105^{\circ}48'24''$  BT, serta terletak di Provinsi Lampung. Lokasi kabupaten Pesisir Barat berada di sepanjang pesisir provinsi Lampung bagian barat. Selain dikelilingi pantai sepanjang 210 km, Kabupaten Pesisir Barat juga dikelilingi hutan tropis yang saat ini dikenal sebagai Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Kabupaten Pesisir Barat dibentuk tahun 2012 dan ditetapkan oleh UU no.22 tahun 2012 tentang Pembentukan Daerah Otonom Baru (DOB) dengan Krui sebagai ibukota Kabupaten, karena Krui termasuk kota tertua yang terbentuk sejak ratusan tahun silam di Teluk Stabas. Kabupaten Pesisir Barat memiliki luas  $\pm 2.907,23 \text{ km}^2$  atau 8.39% dari luas wilayah provinsi Lampung dan terdiri dari 11 kecamatan dengan 116 Pekon/ desa dan 2 kelurahan.



**Gambar 3. 8** Peta administrasi provinsi lampung  
Sumber: Perda Kabupaten Pesisir Barat, 2020

Kabupaten Pesisir Barat merupakan salah satu dari lima belas kabupaten di wilayah provinsi Lampung. Berdasarkan UU no.22 tahun 2012 tentang Daerah Otonom Baru (DOB), kabupaten Pesisir Barat berbatasan dengan :

- Bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu.
- Bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat
- Bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanggamus
- Bagian barat bersebelahan dengan Samudra Hindia

Kabupaten Pesisir Barat merupakan daerah dataran rendah dan diapit oleh Pegunungan Bukit Barisan dan samudra Hindia. Wilayah ini memiliki ketinggian 15m diatas permukaan laut (DPL) dan dibagi menjadi 3 wilayah, yaitu dataran berombak 25%, berombak sampai berbukit 10%, dan berbukit sampai bergunung 65%. Sebagian besar lahan pada kabupaten Pesisir Barat dimanfaatkan sebagai pertanian dan perkebunan, yaitu pertanian di daerah dataran rendah pinggir pantai dan perkebunan pohon damar di daerah dataran tinggi yang saat ini cukup terkenal di wilayah Pesisir Barat karena menghasilkan kualitas terbaik. Hal ini didukung dengan adanya beberapa sungai yang mengalir dan digunakan sebagai pengembangan irigasi, seperti sungai Way Tenumbang, Way La'ay, Melaya, Way Meleson. Iklim kabupaten Pesisir Barat juga memiliki curah hujan rata-rata 4 bulan dengan musim hujan dan kemarau yang berganti setiap tahun dan temperaturnya rata-rata mencapai 31°C.

Kabupaten Pesisir Barat memiliki akses utama antara provinsi Bengkulu dengan provinsi Lampung yang disebut juga Lintas Barat Sumatera sehingga Pesisir Barat memiliki posisi yang strategis dan memiliki potensi yang melimpah. Selain itu, karena kondisi alam yang masih alami dan topografi kabupaten Pesisir Barat yang berada di tengah bukit dan laut, maka menghasilkan beberapa potensi yang dapat dikembangkan oleh pemerintah untuk kepentingan warga sekitar maupun pengunjung. Potensi yang saat ini berkembang adalah potensi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, pariwisata, pertambangan, dan energi.



### III.1.3.Potensi Wisata

Pada potensi pariwisata kabupaten Pesisir Barat, dipusatkan pada empat zona sebagai pusat daya tarik wisata untuk dikembangkan lebih maksimal. Zona wisata ini diharapkan dapat mengembang ke daerah sekitarnya sehingga persebaran wisata akan menjadi merata. Pada zona pariwisata, terdapat tokoh yang berperan dalam pengembangan pariwisata, seperti pemerintah, swasta, dan warga lokal, dimana swasta menyediakan akomodasi wisata, warga lokal juga membangun akomodasi wisata dan membangun usaha untuk menunjang kegiatan wisata, dan pemerintah membantu dalam pengembangan infrastuktur pendukung kegiatan pariwisata. Peran-peran ini dibangun di setiap daerah zona wisata pada kabupaten Pesisir Barat agar kegiatan wisata berjalan dengan lancar.



**Gambar 3. 9** Penetapan zona wisata pesisir barat.  
Sumber: Perda Kabupaten Pesisir Barat, 2020

Pada saat ini, objek wisata kabupaten Pesisir Barat sudah berkembang menjadi banyak dan menjadi daya tarik baru bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Objek wisata tersebar di beberapa kecamatan di wilayah kabupaten Pesisir Barat dan berpotensi untuk dikembangkan agar kabupaten Pesisir Barat kaya akan objek wisata alamnya.

**Tabel 3. 1** Daftar objek wisata di Pesisir Barat berdasarkan kecamatan.

No	Nama Objek Wisata	Lokasi	Kegiatan
<b>Kecamatan Bengkuntat Belimbing</b>			
1	Pantai Ujung Belimbing	Bengkuntat Belimbing	
2	Pantai Teluk Bengkuntat	Bengkuntat Belimbing	
3	Way Cangkuk	Bengkuntat Belimbing	
4	Tampang Belimbing	Bengkuntat Belimbing	
5	Wisata Alam Belimbing	Bengkuntat Belimbing	
6	Pantai Pelabuhan Nusantara	Pekon Kota Jawa	
7	Pantai Curup Indah	Pekon Kota Jawa	
<b>Kecamatan Bengkuntat</b>			
8	Rhino Camp	Bengkuntat	Ekowisata
9	Pantai Suka Negara	Bengkuntat	
10	Pantai Siging	Bengkuntat	
<b>Kecamatan Ngambur</b>			
11	Pantai Negri Ratu	Pekon NR Ngambur	
12	Pantai Sumber Agung	Pekon Sumber Agung	
<b>Kecamatan Pesisir Selatan</b>			
13	Pantai Tanjung Setia	Pekon Tanjung Setia	Surfing
14	Pantai Way Jambu	Pekon Way Jambu	Surfing
15	Pantai Melasti	Pekon Marang	
16	Pantai Karang Nyimbur	Pekon Tanjung Setia	Surfing
17	Pantai Biha	Pesisir Selatan	
18	Bendungan Irigasi Way Biha	Pekon Paku Negara	
19	Pantai Marang	Pesisir Selatan	
<b>Kecamatan Krui Selatan</b>			
20	Pantai Mandiri	Pekon Mandiri	Surfing
21	Pantai Lintik	Pekon Lintik	
22	Pantai Walur	Pekon Walur	Berenang
23	Pantai Ilahan	Pekon Lintik	
<b>Kecamatan Pesisir Tengah</b>			
24	Pantai Labuhan Jukung	Pekon Kampung Jawa	Surfing
25	Pelabuhan Laut Kuala Stabas	Kelurahan Pasar Krui	Dermaga
26	Repong Damar	Pahmungan	Ekowisata
27	Pantai Way Redak	Pekon Way Redak	Surfing
28	Pantai Seray	Pekon Seray	Surfing
29	Bukit Pantai Selalau	Kelurahan Pasar Krui	View dari bukit
<b>Kecamatan Way Krui</b>			
30	Air Terjun Way Karang	Pekon Sukorajo	Wisata alam

<b>Kecamatan Karya Penggawa</b>			
31	Muara Way La'ay	Pekon La'ay	Bersantai
32	Pantai Harapan Kita	Pekon Kebuayan	
33	Goa Matu	Pekon Kebuayan	Ziarah
34	Pantai Way Sindi	Karya Penggawa	View
35	Pantai Tembakak	Way Sindi	Dermaga ke pulau pisang
<b>Kecamatan Pesisir Utara</b>			
36	Makan Gajah Mada	Pesisir Utara	Wisata Religi
37	Saung	Pekon Kuripan, Pugung Tampak	Surfing
38	Batu Lawang	Kota Karang, Pugung Tampak	View batu
39	Pantai Walur	Pekon Walur, Pugung Tampak	Surfing
<b>Kecamatan Lemong</b>			
40	Makan Syekh Aminullah	Lemong	Ziarah
41	Pantai Pugung Penengahan	Pugung, Lemong	Surfing
<b>Kecamatan Pulau Pisang</b>			
42	Pulau Pisang	Pulau pisang	Olahraga, bersantai, dan jogging
43	Pantai Pulau Pisang	Pulau pisang	View lumba-lumba
44	Sumur Putri	Pulau pisang	Mandi
45	Perkebunan Kelapa dan Cengkeh	Pulau pisang	View kebun
46	Wisata Ziarah	Pulau pisang	Ziarah

Sumber : Dinas Pariwisata Pesisir Barat, 2020

### A. Atraksi



**Gambar 3. 10** Atraksi pada kabupaten pesisir barat  
Sumber : google.com, 2020



Jenis atraksi dan daya tarik wisata yang dimiliki Pesisir Barat kebanyakan adalah daya tarik wisata alam dan budaya. Posisi kabupaten Pesisir Barat yang berhadapan dengan laut Samudra Hindia dan berada di sebelah barat memberikan panorama matahari tenggelam di sepanjang pantainya. Selain panorama pantainya, lokasi kabupaten Pesisir Barat yang saat ini dimanfaatkan sebagai perkebunan dan pertanian sehingga memberikan suasana alam dan pedesaan yang menarik bagi wisatawan. Kondisi Pesisir Barat yang masih bersifat perkampungan dan merupakan kota kecil yang sedang berkembang, maka peninggalan budaya pada daerah ini pun masih diterapkan secara berkala dengan tujuan melestarikan budaya. Saat ini, budaya yang masih dikenal adalah Teluk Stabas yang merupakan festival tahunan yang biasa dilaksanakan di daerah kabupaten Lampung Barat. Namun, dengan kondisi alam yang masih alami dan kurang berkembangnya wilayah Pesisir Barat, kegiatan yang dapat dilakukan wisatawan juga masih memanfaatkan alam sekitar, seperti berselancar, ziarah, berenang, dan memancing. Perkembangan teknologi pada atraksi wisata belum dikembangkan dengan maksimal pada wilayah Pesisir Barat sehingga tidak banyak kegiatan dan atraksi yang dapat diberikan pada objek wisata.

## **B. Fasilitas**

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana dasar yang harus diperhatikan dan mendukung kenyamanan wisatawan pada saat menikmati daya tarik objek wisata, seperti tempat ibadah, kamar kecil, penerangan, sarana komunikasi, keamanan, pusat oleh-oleh dan cindramata. Fasilitas yang ada pada wilayah Pesisir Barat bisa dibilang masih standar. Pengembangan kota yang masih fokus pada satu titik ini mengundang masyarakat sekitar untuk membangun beberapa fasilitas untuk kebutuhan wisatawan maupun masyarakat lokal sendiri. Fasilitas yang ada pada wilayah Pesisir Barat, antara lain :

### **1. Akomodasi/ penginapan**

Penginapan yang tersedia masih dikembangkan oleh warga lokal maupun investor dan fasilitas akomodasi yang tersedia juga masih standar, seperti kamar tidur, kamar kecil, *receptionist*, restoran kecil dan ada juga yang menyediakan fasilitas hiburan lain, seperti biliard dan kolam renang.

Penginapan dikembangkan seperti vila dan juga hotel yang konsepnya seperti rumah yang menyediakan kamar untuk disewakan.

## 2. Warung/ tempat makan

Tempat makan yang tersedia di daerah Pesisir Barat sudah cukup banyak dengan memanfaatkan daya tarik yang ada, namun dikembangkan secara standar oleh warga lokal untuk usaha. Saat ini, persebaran tempat makan paling banyak berada di daerah kota yang berdekatan dengan objek wisata.

## 3. Toko kelontong

Pusat kota Pesisir Barat yang sedang dalam pengembangan dan berdekatan dengan objek wisata, menjadi kesempatan bagi toko-toko kelontong untuk membuka usaha dengan menyediakan perlengkapan sehari-hari bagi wisatawan. Toko kelontong ini tidak hanya di pusat kota namun juga banyak tersebar di beberapa tempat terutama di pinggir jalan diluar pusat kota dan dekat objek wisata.

## 4. Jasa *tour & travel*

Saat ini ada layanan travel yang dapat melayani perjalanan antarkota dari lokasi penjemputan sampai ke tempat tujuan. Untuk perjalanan di dalam wilayah Pesisir Barat sendiri belum ada jasa yang menyediakannya sehingga wisatawan yang ingin berkunjung ke tiap objek wisata mengalami kesulitan dalam kendaraan.

## 5. Sarana dan Prasarana

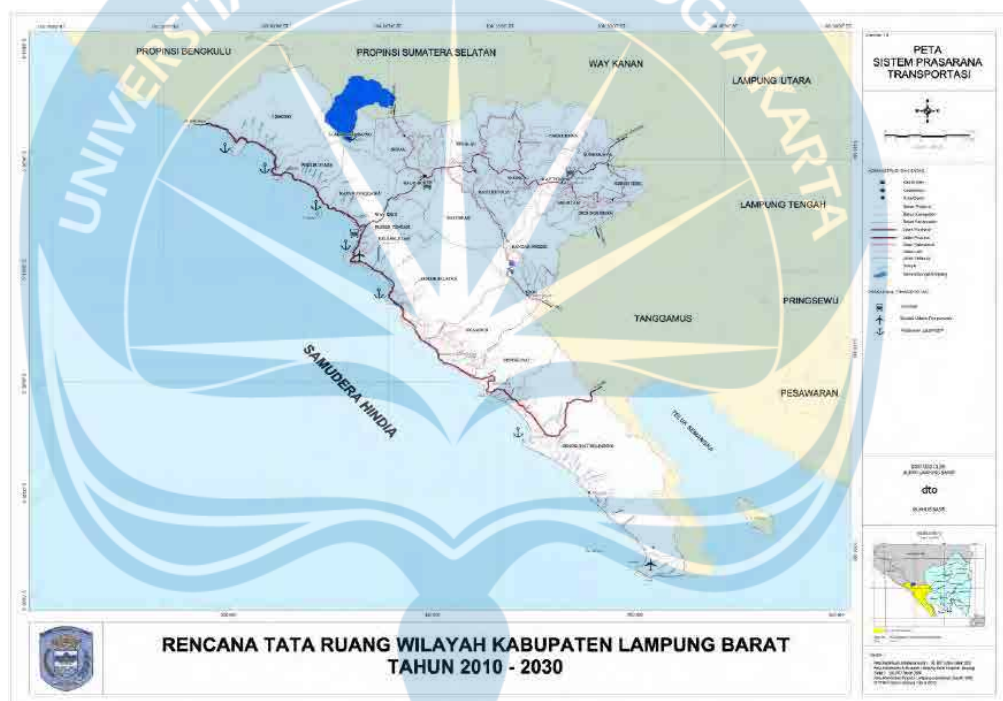
Sarana dan Prasarana yang tersedia di Pesisir Barat masih bersifat standar. Sarana dan Prasarana dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan standar warga sekitar maupun wisatawan dalam beraktivitas. Maka, sarana-prasarana lain yang tersedia pada kabupaten Pesisir Barat adalah fasilitas kesehatan, kantor pemerintah, kantor polisi, kantor pos, dan pom bensin, yang lokasinya berada di sekitar kota-kota besar. Namun, pada sarana pariwisata, seperti toko ole-holeh atau cinder mata tidak ditemukan di

daerah zona pariwisata sehingga sangat dibutuhkan untuk memperkenalkan dan memberikan kenangan dari ciri khas Pesisir Barat, Lampung.

#### 6. Listrik, Jaringan Komunikasi, dan Air bersih

Lokasi permukiman warga terletak di antara aliran sungai dan laut samudra sehingga air bersih cukup mudah untuk dicari pada wilayah Pesisir Barat. Saat ini, masyarakat lokal menggunakan air sumur sebagai sumber air bersih. Meskipun masih banyak daerah yang berbentuk perkampungan, namun jaringan komunikasi dan listrik sudah mudah untuk diakses.

### C. Aksesibilitas



**Gambar 3. 11** Peta sarana transportasi kab. Pesisir Barat  
Sumber: Perda Kabupaten Pesisir Barat, 2020

Aksesibilitas yang tersedia di wilayah pesisir Barat dapat dicapai menggunakan jalur darat dan jalur udara. Jalan utama yang melewati wilayah Pesisir Barat ini menghubungkan kabupaten Tanggamus dengan provinsi Bengkulu. Jalan utama juga langsung terhubung dengan beberapa objek wisata sehingga beberapa akses objek wisata menjadi sangat mudah. Perjalanan yang ditempuh dari ibukota provinsi Lampung ke kabupaten Pesisir Barat memakan waktu 4-6 jam melalui jalur darat, namun tidak sampai 1 jam dapat ditempuh melalui jalur udara. Lokasi bandara juga berada di pusat kota Pesisir Barat

sehingga sangat dekat dengan akomodasi lainnya. Selain transportasi darat dan udara yang tersedia, ada juga transportasi air yang digunakan untuk penyebrangan ke Pulau Pisang di Pesisir Barat. Penyebrangan menggunakan kapal kecil warga lokal yang dimanfaatkan sebagai usaha tambahan masyarakat lokal sendiri.

### III.2. KEPENDUDUKAN PESISIR BARAT

**Tabel 3. 2** Data jumlah pekerjaan di kabupaten Pesisir Barat

No.	Pekerjaan	Jumlah
1	Apatur Penjabat Negara	2.187
2	Tenaga Pengajar	379
3	Wiraswasta	16.953
4	Pertanian dan Peternakan	39.972
5	Nelayan	1.104
6	Agama dan Kepercayaan	28
7	Tenaga Kesehatan	225
8	Pekerjaan Lainnya	25.668
9	Pensiunan	259
10	Pelajar dan Mahasiswa	25.362
11	Belum/ tidak bekerja	49.372

Sumber : Dinas Kabupaten Pesisir Barat, 2020

Penduduk kabupaten Pesisir Barat saat ini berjumlah 161.509 orang dengan perbandingan laki-laki 84.287 orang dan perempuan 77.222 orang. Usia produktif (15-64 tahun) yang dimiliki masyarakat Pesisir Barat cukup banyak, yaitu berjumlah ± 92.839 orang melebihi sedikit dari setengah populasi masyarakat Pesisir Barat. Selain itu, tingkat pendidikan masyarakat Pesisir Barat juga tidak sampai 50% dari jumlah penduduk yang lulus SLTP dan melanjutkan pendidikan. Meskipun pendidikan termasuk rendah, masyarakat Pesisir Barat yang tidak memiliki atau belum bekerja hanya berjumlah 49.372 orang dengan sebagian besar pekerjaan masyarakat Pesisir Barat di dominasi oleh pertanian dan peternakan, lalu diikuti oleh pekerjaan lainnya, wiraswasta, apatur penjabar negara, dan nelayan.

Kabupaten Pesisir Barat memiliki suku asli yang disebut Saibatin, suku ini merupakan salah satu suku yang ada di Lampung. Selain suku Saibatin ada juga suku Pepadun dan suku Saibatin mendiami daerah pesisir Lampung seperti Lampung Selatan, Tanggamus, Pesawaran, Lampung Timur dan Lampung Barat. Saibatin memiliki arti

satu junjungan atau satu batin yang sesuai dengan tatanan sosial dalam suku dimana hanya ada satu raja dalam setiap generasi kepemimpinan. Ciri dari suku Saibatin ini dapat dilihat dari perangkat yang digunakan dalam ritual adat, seperti siger (mahkota adat dengan tujuh pucuk) dan awan gemisir yang digunakan dalam arak-arakan adat. Siger ini digunakan oleh kaum wanita dalam berupa mahkota. Selain menunjukkan kekayaan dan kejayaan, mahkota ini juga meningkatkan nilai feminisme pada seorang wanita.

Masyarakat kabupaten Pesisir Barat, dalam kehidupan sehari-hari banyak ditemukan berkomunikasi dengan bahasa Indonesia. Jarang sekali ditemukan penduduk menggunakan bahasa adat sebagai sehari-hari, terutama di daerah perkotaan. Seringnya kunjungan wisatawan berkunjung ke kabupaten Pesisir Barat, membuat masyarakat lokal lebih biasa berbicara bahasa Indonesia. Bahkan beberapa generasi muda Pesisir Barat sudah sulit untuk memahami bahasa daerah dikarenakan jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Penduduk Pesisir barat, juga masih mengadakan festival tahunan yang disebut dengan Teluk Stabas. Festival ini diadakan dengan tujuan sarana hiburan bagi masyarakat; menggali, melestarikan, dan mengembangkan potensi seni dan budaya Pesisir Barat; sebagai wahana mempromosikan daya tarik wisata, seni dan budaya untuk menarik perhatian wisatawan sehingga meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat; dan menunjukkan prestasi budaya dan olahraga masyarakat. Acara dilaksanakan dalam bentuk kesenian dan perlombaan, serta festival diadakan di berbeda-beda tempat, seperti kota Liwa, Krui, dan kecamatan Sumberjaya. Teluk stabas menampilkan kesenian lokal yang ada di Pesisir Barat maupun Lampung Barat, seperti Sekura, tarian masal, Pelangi Budaya Nusantara, kesenian tradisional, lomba foto pariwisata dan budaya, kontes burung berkucau, dan kontes lainnya. Selain itu juga dilakukan lomba olahraga tradisional dan modern untuk mengajak masyarakat untuk berpartisipasi.



**Gambar 3. 12** Pakaian adat saibatin, mahkota siger dan kain tapis  
Sumber: google.com, 2020



Selain kebudayaan daerah, Pesisir Barat juga melakukan produksi kain tapis, yaitu kain khas daerah Lampung. Produksi kain tapis hanya berjalan untuk pesanan, karena jumlah pengrajin yang masih sedikit dan ketrampilan hanya diwariskan secara turun temurun. Industri kain tapis saat ini hanya berada di kecamatan Pulau Pisang dengan pengrajin yang merupakan warga setempat sendiri. Pengembangan usaha kain tapis masih cukup sulit, dikarenakan kurangnya ketertarikan generasi muda untuk melanjutkan usaha kain tapis dan lebih memilih untuk bekerja di luar daerah.

### III.3. TINJAUAN LOKASI *RESORT*



**Gambar 3. 13** Lokasi pemilihan alternatif tapak  
Sumber : analisis penulis, 2020

Pemilihan lokasi kawasan *resort* berada di kecamatan Krui Selatan, kabupaten Pesisir Barat, Lampung berdasarkan keberadaan potensi wisata yang ada di kabupaten Pesisir Barat sehingga mudah untuk mengakses objek wisata lainnya dan mengembangkan zona pariwisata yang ada. Selain pertimbangan lokasi yang strategis,

kondisi alam yang belum dikembangkan ataupun dimanfaatkan secara maksimal juga menjadi daya tarik yang baru untuk mengembangkan pariwisata setempat.



**Gambar 3. 14** Kondisi lokasi tapak  
Sumber: google earth, 2020

Tapak terpilih berada di jalan pebetung, kecamatan Krui Selatan dan berada di pinggir pantai dan di kampung Walur dengan luas 83.700 m<sup>2</sup>. Pantai ini belum dikembangkan dan masih memiliki tanah kosong yang cukup banyak. Pantai juga sering digunakan oleh wisatawan untuk berselancar di bagian laut lepasnya. Selain itu, pekerjaan warga sekitar banyak yang wiraswasta, pertanian dan peternakan, apatur pejabat negara serta beberapa ada juga nelayan. Hal ini dikarenakan posisi kampung yang berdekatan dengan pusat kota dan pinggir pantai, serta banyaknya hutan di daerah tersebut. Tidak heran bila melihat hewan yang berkeliaran di sekitar jalan pada daerah kampung Walur ini, karena kondisi perkampungan yang masih jarang akan permukiman dan terlihat sepi akan kendaraan yang berlalu lalang.



**Gambar 3. 15** Kontur pada tapak  
Sumber : google earth, 2020

Keadaan kontur tanah yang menanjak pada bibir pantai dan hampir rata pada tapak, serta memiliki area laut dangkal yang lumayan jauh. Laut dangkal ini selain sebagai akses nelayan memancing, juga dapat dibangun bangunan namun dengan syarat tidak merusak karang yang ada. Selain itu, berdasarkan Peraturan Pemerintah mengenai **Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Bangunan Gedung, dan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Pesisir Barat**, ketentuan yang didapat pada kecamatan Krui Selatan, kabupaten Pesisir Barat, Lampung adalah :

### **Zonasi**

Kecamatan Krui Selatan termasuk ke dalam zona pengembangan pariwisata, yaitu zona 4 dengan labuan jukung dan krui selatan. Objek dan daya tarik wisata dapat berupa alam, budaya dan minat khusus.

### **Bencana Alam**

Krui Selatan juga termasuk daerah rawan bencana, seperti Tsunami, gelombang pasang, banjir, dan abrasi pantai.

### **Rencana Kawasan**

Selain sebagai kawasan pengembangan pariwisata, kecamatan Krui Selatan merupakan kawasan hutan produksi, kawasan industri ikan, kawasan pertambangan mineral logam dan batubara

### **Pertanian**

Krui Selatan merupakan daerah pertanian lahan basah dan pertanian dataran rendah.

### **Peraturan Bangunan**

Koef. Dasar Bangunan : 60%

Koef. Luas Bangunan : 0,8

Koef. Daerah Hijau : 30%

Garis Sempadan :

- a. Pantai : 100 meter dari garis pasang tertinggi pada pantai
- b. Bangunan : 14,5 dan 13 meter dari as jalan
- c. Pagar : 7,25 dan 6,5 meter dari as jalan

Maks. Ketinggian Bangunan : 10 - 15 meter

Jumlah lantai : maks 2 lantai

**Kelebihan tapak:**

- Hamparan rumput hijau dan hutan tropis yang tumbuh subur di pinggir pantai.
- Bersebelahan dengan pantai Labuhan Jukung dan pusat kota Krui di kec. Krui Selatan dengan beberapa kantor pemerintahan yang sedang dibangun, serta berada di perkampungan warga.
- Mudah diakses karna berdekatan dengan bandara.
- Keamanan terjaga oleh warga lokal
- Lokasi berada di tengah Kabupaten Pesisir Barat, sehingga mudah untuk mengakses ke tiap titik objek wisata di seluruh kabupaten Pesisir Barat.

**Kekurangan tapak:**

- Beberapa ada yang membangun akomodasi penginapan secara standar maupun dengan tampilan berkelas.
- Musim tertentu ombak naik dan memasuki daratan dengan jangkauan cukup jauh sehingga menimbulkan banjir.
- Pantai yang pendek serta banyak karang di area laut yang dangkal.